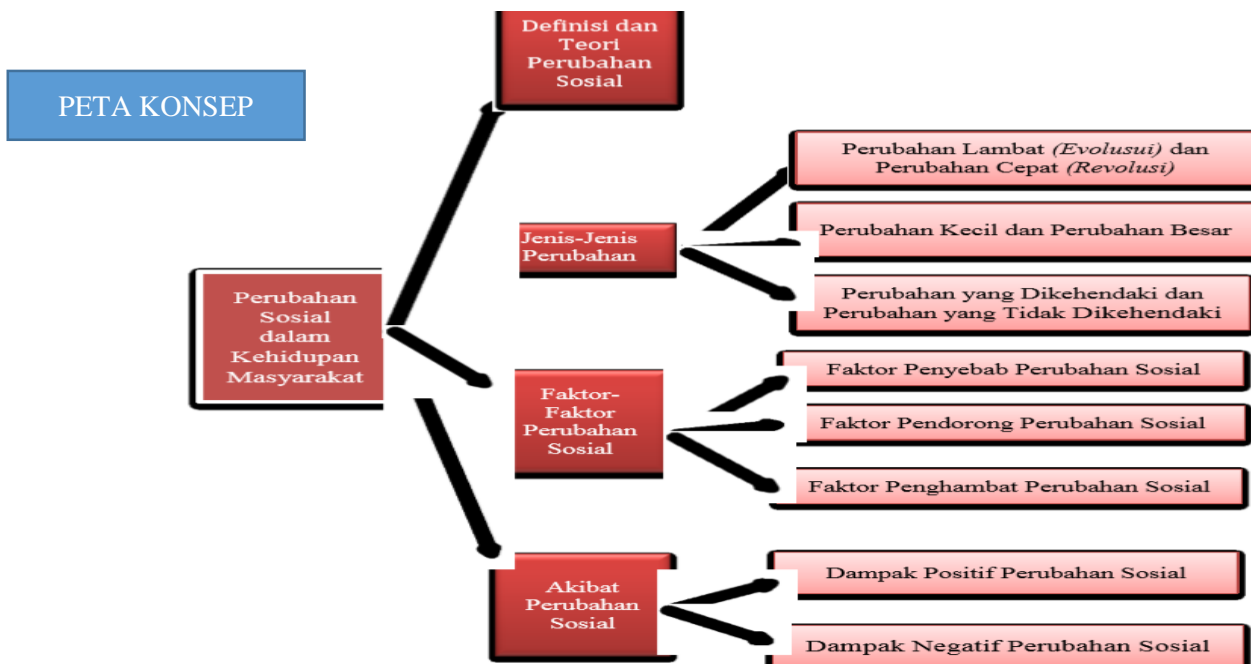


LAMPIRAN: MATERI & PENILAIAN



HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK PERUBAHAN SOSIAL

Perubahan merupakan suatu proses modifikasi struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. yaitu gejala umum yang terjadi sepanjang masa pada setiap masyarakat. perubahan yang terjadi pada hakikatnya adalah manusia selalu ingin mengadakan perubahan.

Alberto, hirshman menyatakan bahwa kebosanan manusia merupakan penyebab dari perubahan. manusia selalu tidak merasa puas dengan apa yang telah mereka capai. mereka selalu mencari sesuatu yang membuat suatu keadaan menjadi lebih baik.

Perubahan sosial memiliki makna yang luas dan mencakup berbagai segi kehidupan, seperti sosial, ekonomi, dan politik. oleh sebab itu perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat menyangkut perubahan nilai, pola perilaku, organisasi sosial, kekuasaan pelapisan, segi masyarakat lainnya.

PANDANGAN PARA TOKOH TENTANG PERUBAHAN SOSIAL

1. Selo semardjan
Menyatakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam satu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.
2. Kingsley davis
Menyatakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat dan fungsi masyarakat. misalnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis yang telah menyebabkan terjadinya perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan.
3. George ritzer
Menyatakan bahwa perubahan sosial mengacu pada variasi-variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur, dan masyarakat pada waktu tertentu.
4. John lewis gillin dan john philip gillin
Perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah di terima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan penemuan baru dalam masyarakat.

5. Samuel Koenig
Menyatakan bahwa perubahan sosial merupakan proses modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi bisa disebabkan oleh faktor intern atau ekstern.
6. Robert MacVler
Melihat perubahan sosial sebagai perubahan hubungan sosial (social relationship) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.
7. William F. Ogburn
Menyatakan bahwa perubahan sosial menekankan pada teknologi yang menyebabkan terjadinya perubahan aspek-aspek kehidupan sosial, seperti kemajuan pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat.

Tiap manusia pasti akan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu dan zaman. Perubahan yang dilakukan oleh masyarakat dan memberikan pengaruh kepada tatanan dan struktur lapisan masyarakat inilah yang disebut sebagai perubahan sosial. Terdapat beberapa karakteristik dan ciri-ciri perubahan sosial yang membedakan perubahan sosial dengan fenomena dan proses sosial lainnya.

Perubahan sosial bisa terjadi dalam berbagai macam. Klasifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial bisa dibedakan menurut waktunya (perubahan sosial evolusi dan revolusi), menurut pengaruhnya (perubahan sosial besar dan kecil), menurut sudut pandang masyarakat (perubahan sosial yang dikehendaki dan tidak dikehendaki) serta menurut arah perkembangannya (perubahan sosial progress dan regress).

Perubahan sosial juga dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Beberapa dampak positif perubahan sosial antara lain adalah perkembangan teknologi yang pesat, dapat membuka lapangan pekerjaan, pola pikir masyarakat menjadi semakin terbuka, dapat membentuk nilai dan norma baru yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta mampu meningkatkan toleransi masyarakat. Sementara dampak negatif perubahan sosial yang dapat terjadi misalnya timbulnya disorganisasi sosial, terjadi kerusakan lingkungan, kesenjangan ekonomi kian melebar, terjadinya guncangan budaya, serta menggerus adat istiadat dan identitas bangsa. Fenomena perubahan sosial ini juga memiliki beberapa ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang membedakannya dengan gejala sosial lainnya.

KARAKTERISTIK PERUBAHAN SOSIAL

1. Terjadi Dimana-mana

Karakteristik perubahan sosial yang pertama adalah terjadi dimana-mana. Artinya tidak ada batas wilayah atau daerah untuk bisa terjadi perubahan sosial, karena terjadi dimana-mana pada semua orang tanpa terkecuali.

2. Berkelanjutan

Perubahan sosial bersifat berkelanjutan, maksudnya masyarakat di manapun akan mengalami perubahan, bisa secara cepat bisa juga secara lambat. Perubahan sosial sudah pasti terjadi pada masyarakat dan akan terus berkembang.

3. Imitatif

Perubahan sosial juga bersifat imitatif. Artinya perubahan sosial pada suatu kelompok masyarakat akan diikuti oleh kelompok masyarakat lain. Masing-masing kelompok masyarakat akan memberi pengaruh satu sama lain.

4. Disorganisasi Sementara

Sebuah perubahan sosial yang sangat cepat biasanya akan menimbulkan terjadinya disorganisasi yang bersifat sementara. Hal ini terjadi karena adanya penyesuaian terhadap sebuah perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

5. Hubungan Kausalitas

Ciri-ciri perubahan sosial berikutnya adalah adanya hubungan timbal balik atau kausalitas, karena perubahan sosial tidak terbatas pada bidang material atau immaterial saja, tapi bisa terjadi pada kedua bidang tersebut secara timbal balik.

6. Penggolongan Watak

Perubahan sosial juga dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk yang disebut sebagai tipologis, antara lain meliputi bidang proses sosial, perubahan struktural, perubahan struktur kelompok, dan segmentasi.

- **Proses sosial**, yaitu hubungan timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama, misalnya antara kehidupan ekonomi dengan kehidupan politik, antara kehidupan hukum dengan kehidupan beragama, dan sebagainya.
- **Perubahan struktural**, yaitu perubahan yang terjadi dalam penataan dalam bentuk terjalin antara unsur sosial dasar, seperti peraturan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, dan lapisan sosial.
- **Perubahan struktur kelompok**, yaitu perubahan yang terjadi dalam struktur kelompok sosial, seperti perubahan dalam organisasi sosial.
- **Segmentasi**, yaitu pembagian struktur sosial menjadi segmen atau bagian sesuai dengan kriteria yang dimaksud.

7. Adanya Perubahan pada Lembaga Sosial

Perubahan sosial yang terjadi pada lembaga sosial dan kemasyarakatan tertentu biasanya diikuti pula dengan adanya perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya yang merupakan satu mata rantai dengan lembaga tersebut.

Berdasarkan definisi perubahan sosial dari beberapa tokoh di atas, dapat kita tarik menjadi sebuah kesimpulan. Perubahan sosial adalah suatu proses di mana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Unsur-unsur yang mengalami perubahan dalam masyarakat, biasanya mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, stratifikasi sosial, kebiasaan, dan lain sebagainya.

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti Pendidikan, ekonomi, hukum, sosial, teknologi, dan sebagainya.

Ciri-ciri terjadinya perubahan sosial dapat kita ketahui sebagai berikut:

- 1) Tidak ada masyarakat yang stagnan, karena setiap manusia mengalami perubahan-perubahan, baik terjadi secara lambat maupun cepat.
- 2) Perubahan yang terjadi di masyarakat tidak dapat diisolasi di bidang kebendaan atau spiritual saja.
- 3) Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sifatnya sementara dalam proses penyesuaian diri.
- 4) Perubahan yang terjadi pada lembaga sosial akan diikuti dengan perubahan pada lembaga lainnya.

1. DAMPAK POSITIF PERUBAHAN SOSIAL

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial juga memiliki dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan.

Beberapa ciri-ciri perubahan sosial adalah bersifat imitatif dan berkelanjutan. Artinya manusia pasti akan terus berubah dan melakukan perubahan sosial, serta antar kelompok saling memberi pengaruh dan meniru perubahan sosial yang dilakukan oleh kelompok lain. Perubahan sosial juga memiliki karakteristik hubungan kausalitas dan disorganisasi sementara.

Berikut merupakan beberapa efek dan dampak positif perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat selengkapya.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Salah satu dampak positif perubahan sosial adalah kian berkembangnya penguasaan ilmu pengetahuan. Berbagai penelitian ilmiah sering dilakukan sehingga menambah wawasan dan literasi masyarakat secara umum.

Kemajuan Teknologi

Selain ilmu pengetahuan, tentunya kemajuan teknologi juga tak terhindarkan lagi. Hal ini juga menjadi salah satu dampak positif globalisasi. Kini akses informasi dan komunikasi bisa dilakukan dengan cepat berkat perkembangan teknologi yang canggih.

Membuka Lapangan Kerja

Perubahan sosial dapat mengakibatkan perkembangan industrialisasi yang cepat sehingga juga membuka lapangan kerja baru. Akan ada banyak tenaga kerja baru yang terserap dan mendapat pekerjaan, sehingga turut mengurangi angka pengangguran juga.

Pola Pikir Masyarakat Semakin Terbuka

Di era modern seperti sekarang, pola pikir masyarakat akan menjadi lebih terbuka. Masyarakat akan memiliki sudut pandang baru sehingga tidak hanya terpaku pada satu sudut pandang kelompok tertentu, sehingga mendorong toleransi dalam masyarakat yang heterogen.

Membentuk Nilai dan Norma Baru

Perubahan sosial akan mendorong terbentuknya nilai dan norma baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dilakukan untuk menghapus dan menghilangkan nilai dan norma lama yang dianggap sudah tidak relevan dan tidak sesuai dengan zaman sekarang.

Toleransi Meningkat

Masyarakat akan menjadi lebih bertoleransi terhadap adanya perbedaan, termasuk di bidang toleransi beragama dan perbedaan suku dan ras. Meningkatnya toleransi dalam kebebasan beragama juga akan mengalami peningkatan seiring dengan pola pikir yang semakin terbuka.

Berkembangnya Lembaga Sosial Baru

Berkembangnya lembaga sosial baru merupakan salah satu bentuk penerapan dari diferensiasi struktural. Terbentuknya lembaga-lembaga sosial ini memungkinkan anggota masyarakat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks.

Meningkatnya Taraf Pendidikan

Dampak perubahan sosial yang juga positif adalah taraf pendidikan yang kian meningkat. Kualitas pendidikan akan semakin meningkat serta partisipasi siswa yang mendapat pendidikan juga akan semakin rata di semua daerah, tidak hanya di daerah perkotaan saja.

Lebih Menghargai Waktu

Efek perubahan sosial lain adalah masyarakat akan lebih menghargai waktu. Dalam orientasinya ke masa depan, anggota masyarakat berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aktivitas, sehingga akan lebih menghargai waktu.

Tingkat Kepedulian Masyarakat Meningkat

Dampak positif perubahan sosial berikutnya adalah kepedulian masyarakat yang kian meningkat. Hal ini juga didukung akses informasi yang cepat sehingga masyarakat lebih mengetahui informasi tentang orang lain yang lebih membutuhkan.

Kesadaran Politik Semakin Tinggi

Tingginya kesadaran politik ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam politik praktis. Pendidikan politik mulai menyentuh lapisan bawah masyarakat, sehingga berkembang kesadaran tentang pentingnya penggunaan hak politik.

Berkembangnya Industrialisasi

Perubahan sosial juga mendorong perkembangan industrialisasi. Perkembangan ini memunculkan produktivitas dan nilai tambah yang signifikan, sehingga menyerap banyak tenaga kerja serta meningkatkan peluang ekspor.

Terwujudnya Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender sudah dikampanyekan sejak dulu, namun adanya perubahan sosial juga turut mewujudkan terciptanya kesetaraan gender. Saat ini, baik perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama dalam berkerja atau partisipasi politik dan pemerintahan.

Peluang Mobilitas Terbuka

Hambatan untuk melakukan mobilitas sosial kini semakin berkurang. Semakin terbukanya kesempatan untuk mengadakan mobilitas sosial pada semua strata. Hal ini membuat mobilitas sosial menjadi lebih terbuka bagi masyarakat.

Munculnya Budaya Ilmuwan

Budaya ilmuwan atau scientist akan muncul dan berkembang sebagai salah satu efek perubahan sosial. Segala sesuatu kini bisa dibuktikan lewat penelitian atau observasi secara ilmiah, sehingga memunculkan ruang diskusi yang positif dan kompeten.

2. DAMPAK NEGATIF PERUBAHAN SOSIAL

Berikut merupakan beberapa efek dan dampak negatif perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat selengkapnya.

Timbulnya Disorganisasi Sosial

Dampak negatif perubahan sosial yang pertama adalah timbulnya disorganisasi sosial, yakni sebuah proses melemahnya nilai-nilai dan norma dalam suatu lingkungan masyarakat akibat terjadinya suatu perubahan yang tidak siap diantisipasi.

Terjadi Kerusakan Lingkungan

Perubahan sosial mengakibatkan kegiatan produksi dan konsumsi meningkat. Hal ini juga menyebabkan maraknya penebangan hutan atau pembangunan pabrik yang dapat mencemari lingkungan. Dampaknya, kerusakan lingkungan menjadi lebih banyak dan masif.

Kesenjangan Ekonomi Kian Melebar

Kesenjangan ekonomi akan kian melebar sebagai akibat perubahan sosial. Artinya yang kaya akan makin kaya, sedangkan yang miskin akan makin miskin. Orang-orang kaya akan terus berlomba-lomba menambah pundi-pundi kekayaan dengan segala cara.

Adat Istiadat Tergerus

Perubahan sosial juga dapat mengakibatkan kian tergerusnya budaya dan adat istiadat. Banyak suku-suku yang memiliki adat kian terpinggirkan karena arus globalisasi yang cepat. Perubahan sosial pun menyebabkan adat istiadat menjadi berkurang dan bisa hilang.

Terjadinya Guncangan Budaya

Guncangan budaya atau disebut sebagai *culture shock* merupakan kondisi ketika masyarakat mengalami kaget dan tidak siap untuk menerima perubahan. Akibatnya akan menyebabkan ketertinggalan kondisi dan munculnya masalah sosial yang lainnya.

Kenakalan Remaja Meningkat

Kenakalan remaja juga jadi salah satu efek terjadinya perubahan sosial. Contoh kenakalan remaja misalnya adalah tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas serta melakukan kegiatan yang meresahkan masyarakat.

Penyalahgunaan Teknologi

Teknologi menjadi hal yang sangat bermanfaat jika dimanfaatkan dengan baik. Namun jika disalahgunakan teknologi bisa sangat berbahaya, karena bisa digunakan untuk melakukan tindak kejahatan lewat cyber crime seperti peretasan data pribadi.

Lembaga Sosial Tidak Berfungsi Optimal

Tidak berfungsinya lembaga sosial ini karena peranan pemimpin yang tidak mencerminkan seorang pemimpin, bahkan menyalahgunakan kedudukannya sebagai pemimpin. Hal ini secara umum didasari karena ingin memenuhi kepentingan dirinya sendiri.

Hilangnya Identitas Bangsa

Perubahan sosial bisa menimbulkan identitas bangsa. Hal ini karena masyarakat lebih menyukai budaya bangsa lain sehingga melakukan perubahan sosial dengan mengadaptasi budaya tersebut. Untuk itu budaya bangsa harus benar-benar dilestarikan agar tidak hilang sepenuhnya.

Munculnya Kesenjangan Budaya

Kesenjangan budaya atau *culture lag* merupakan ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan akibat terjadinya perubahan serta pergeseran kebudayaan. *Cultural lag* dapat terjadi jika ada perbedaan taraf kemajuan antara berbagai daerah dalam suatu kebudayaan.

Kriminalitas Meningkat

Kriminalitas akan terus meningkat sebagai salah satu dampak negatif perubahan sosial. Adanya kesenjangan ekonomi serta gaya hidup di era modern membuat banyak masyarakat yang nekat melakukan tindakan kriminal demi mendapat keuntungan.

Sikap Individualisme

Masyarakat kini banyak yang lebih bersikap individualisme. Artinya tiap orang mementingkan kepentingan individu masing-masing, tanpa mempedulikan kepentingan orang lain dan masyarakat sekitarnya.

Konsumerisme dan Hedonisme

Dampak negatif perubahan sosial juga dapat dilihat dari maraknya sikap konsumerisme dan hedonisme. Konsumerisme adalah paham yang menjadikan seseorang mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan. Sedangkan hedonisme adalah paham yang menganggap hidup hanya bertujuan untuk mencari kebahagiaan sebanyak mungkin.

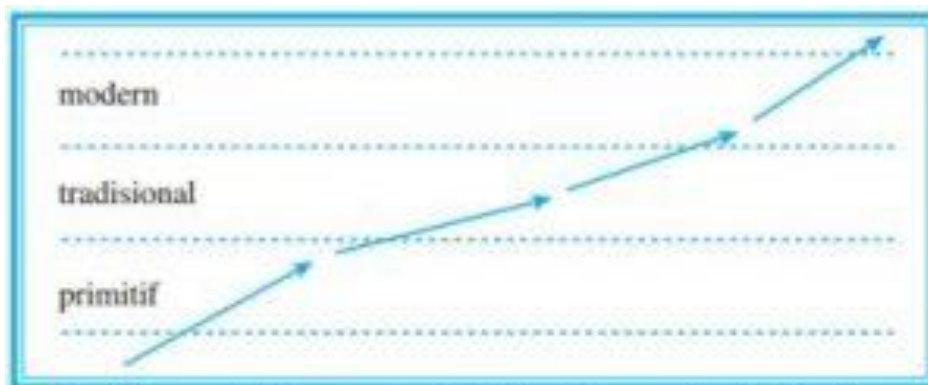
Menurunnya Nilai dan Moral

Perubahan sosial juga dapat berdampak pada menurunnya nilai-nilai dan moral manusia. Proses menurun atau merosotnya moral seseorang ini dapat ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok masyarakat.

TEORI PERUBAHAN SOSIAL

Terdapat 2 (dua) teori perubahan sosial, yakni Teori Evolusi dan Teori Siklus.

Teori Evolusi



Perubahan sosial menurut pola linier. Masyarakat berkembang dari semula primitif, tradisional, dan menjadi modern.

Mungkin sering kita dengar dalam ilmu biologi arti dan penjelasan dari teori evolusi ini. Dalam ilmu sosial pun penjelasan teori evolusi dalam teori perubahan sosial tidak jauh berbeda. Dalam ilmu sosial, Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.

Pada teori perubahan sosial ini, perubahan sosial terjadi karena perubahan pada keorganisasian masyarakat, sistem kerja, pola pikir, dan perkembangan sosial. Perubahan sosial dalam teori evolusi ini jarang menimbulkan konflik karena perubahannya yang lambat dan banyak orang tidak menyadarinya.

Menurut Soerjono Soekanto terdapat tiga teori utama dalam evolusi yakni:

1) Teori Evolusi Unilinear.

Teori perubahan sosial satu ini menyatakan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan yang sesuai dengan tahap-tahap tertentu. Perubahan ini membuat masyarakat berkembang dari yang sederhana menjadi tahapan yang lebih kompleks.

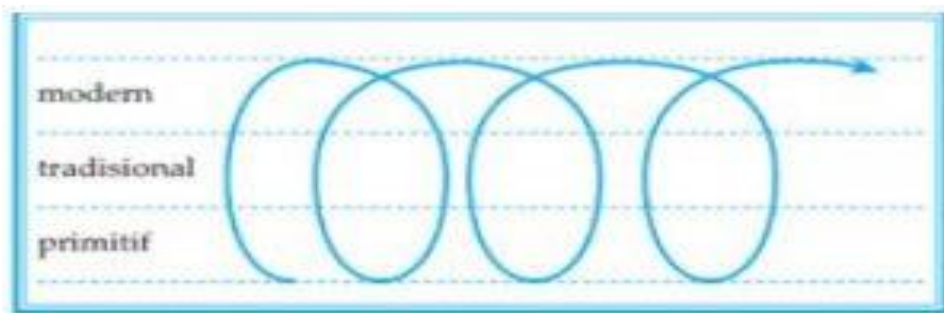
2) Teori Evolusi Universal

Teori perubahan sosial ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahapan tertentu yang tetap. Hal ini karena menurut teori ini kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu.

3) Teori Evolusi Multilinear

Teori perubahan sosial yang satu ini menyatakan bahwa perubahan sosial dapat terjadi dalam beberapa cara. Tetapi cara tersebut akan mengarah ke arah yang sama, yaitu membentuk masyarakat yang lebih baik.

2. Teori Siklus



Arah perubahan dalam pola siklus dan spiral. Di dalam perubahan ini tidak ada batas yang jelas antara pola hidup tradisional dan modern. (Sumber: Kuswanto)

Teori siklus dalam teori perubahan sosial menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar. Karena menurut teori ini perubahan zaman merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun. Bagaimanapun seseorang berusaha untuk mencegah terjadinya perubahan sosial mereka tidak akan mampu. Hal ini karena perubahan sosial yang sudah seperti sifat alami yang dimiliki setiap lingkungan masyarakat.

BENTUK-BENTUK PERUBAHAN SOSIAL

Perubahan Sosial secara Lambat

Perubahan evolusi terjadi dalam waktu yang lama secara perlahan dan bertahap dan melalui proses evolusi. Perubahan seperti itu tidak terlalu drastis atau luar biasa. Mereka berjalan secara bertahap seperti proses pengkondisian dan orang-orang belajar menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut secara bertahap.

Perubahan tersebut terjadi tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Penyebab perubahan sosial evolusioner ini yaitu karena masyarakat menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhannya. Contohnya yaitu perubahan alat komunikasi maupun sistem transportasi.

Perubahan Sosial secara Cepat

Bentuk-bentuk perubahan sosial yang kedua yaitu perubahan sosial secara cepat. Perubahan sosial ini merupakan kebalikan dari perubahan evolusioner. Ketika perubahan di berbagai sektor sistem sosial kita terjadi secara tiba-tiba, drastis, dan cukup untuk membedakannya dari perubahan bertahap dan lambat, itu disebut perubahan sosial revolusioner.

Perubahan ini terjadi bisa karena sudah direncanakan sebelumnya atau tidak sama sekali. Revolusi biasanya diawali oleh ketegangan ketegangan atau konflik dalam masyarakat.

Contohnya yaitu peristiwa terjadinya revolusi industri di Inggris, di mana terjadi pada tahap produksi yang awalnya tanpa mesin, kemudian berubah menjadi tahap produksi menggunakan mesin.

Perubahan Sosial Kecil

Perubahan sosial kecil merupakan perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung / berarti bagi masyarakat karena tidak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan lembaga kemasyarakatan.

Perubahan Sosial Besar

Perubahan sosial besar merupakan perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan seperti yang terjadi pada masyarakat yang mengalami proses modernisasi - industrialisasi.

Perubahan Sosial yang Direncanakan (Dikehendaki)

Bentuk-bentuk perubahan sosial berikutnya yaitu perubahan sosial yang direncanakan. Perubahan sosial yang direncanakan adalah perubahan yang diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang akan mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *Agent of change* (agen perubahan), yaitu seseorang atau sekelompok orang yang telah mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin dari satu atau lebih lembaga - lembaga kemasyarakatan, serta memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial.

Suatu perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan selalu berada di bawah pengendalian serta pengawasan *Agent of change* tersebut.

Cara-cara mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan rekayasa sosial (*social engineering*) atau yang biasa disebut sebagai perencanaan sosial.

Perubahan Sosial yang Tidak Direncanakan (Tidak Dikehendaki)

Bentuk-bentuk perubahan sosial yang terakhir yaitu perubahan sosial yang tidak direncanakan. Perubahan sosial yang tidak direncanakan (tidak dikehendaki) merupakan perubahan yang berlangsung tanpa direncanakan / dikehendaki oleh masyarakat dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

Konsep perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki tidak mencakup pengertian apakah perubahan-perubahan tadi diharapkan atau tidak diharapkan oleh masyarakat.

Karena bisa terjadi, perubahan yang tidak direncanakan / tidak dikehendaki ternyata diharapkan dan diterima oleh masyarakat, misalnya saja reformasi yang terjadi di Indonesia.

FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN SOSIAL INTERNAL DAN EKSTERNAL

Perubahan sosial budaya pada masyarakat dapat terjadi jika dipicu oleh beberapa faktor tertentu. Mengutip penjelasan laman Rumah Belajar Kemdikbud, faktor-faktor penyebab perubahan sosial budaya bisa dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu internal dan eksternal. A. Faktor Internal Pemicu Perubahan Sosial Budaya Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri, baik yang berupa kolektif ataupun individu. Dalam faktor internal terdapat empat hal yang menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial budaya pada masyarakat. Berikut sejumlah faktor penyebab perubahan sosial budaya dari kategori internal.

- 1) Perubahan Jumlah Penduduk (Populasi) Bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu wilayah menyebabkan terjadinya perubahan sosial baik di daerah tujuan maupun daerah yang ditinggalkan. Contohnya, ketika penduduk Pulau Jawa pindah ke Pulau Kalimantan. Maka, di Pulau Kalimantan akan terjadi perubahan struktur masyarakat terutama lembaga kemasyarakatannya dalam bentuk aturan dan norma. Sedangkan di wilayah Pulau Jawa, akan terjadi pengurangan penduduk yang mempengaruhi pembagian kerja dan stratifikasi sosial lembaga-lembaga kemasyarakatan.
- 2) Adanya Penemuan atau Inovasi Baru Lahirnya penemuan dan inovasi baru sangat mempengaruhi perubahan yang terjadi di masyarakat. Contohnya: penemuan internet membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi.
- 3) Konflik Sosial Konflik sosial di antara kelompok masyarakat dapat mendorong terjadinya suatu perubahan sosial. Misalnya, konflik yang terjadi antara warga lokal dengan warga luar daerah, ini menjadikan warga lokal sulit untuk menerima kehadiran warga dari daerah lain di wilayahnya.
- 4) Terjadinya Pemberontakan dan Revolusi dalam Masyarakat Pemberontakan terjadi karena ketidakpuasan masyarakat terhadap sistem kekuasaan pemerintah. Hal ini dapat memicu munculnya gerakan revolusi yang akan membawa perubahan besar dalam masyarakat. B. Faktor Eksternal Pemicu Perubahan Sosial Budaya Faktor Eksternal ialah faktor-faktor

penyebab perubahan sosial yang berasal dari luar masyarakat. Faktor-faktor eksternal itu terdiri dari tiga.

1. Perubahan Lingkungan Alam Perubahan lingkungan yang terjadi akibat bencana alam banjir, gempa bumi, tsunami, puting beliung dan sebagainya. Dalam kategori ini, termasuk perubahan lingkungan karena alam yang dirusak manusia, menjadi salah satu faktor penyebab perubahan sosial. Kondisi ini memaksa manusia untuk mengungsi dan berpindah tempat. Di tempat baru itu, akan terjadi perubahan sosial baik dari lembaga kemasyarakatan maupun lingkungan sekitar.
2. Peperangan Peperangan yang dimenangkan oleh pihak lawan dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial di wilayah yang mengalami kekalahan. Kebijakan-kebijakan baru dari suatu pemerintah pemenang perang yang diberlakukan dapat menjadi sebab perubahan ini terjadi.
3. Pengaruh Budaya Masyarakat Lain Masuknya pengaruh budaya asing ke suatu daerah lewat proses pertukaran budaya maupun media massa dapat mempengaruhi budaya asli di wilayah tersebut. pengaruh budaya asing dapat memicu terjadinya asimilasi dan akulturasi budaya yang melahirkan perubahan sosial di masyarakat. Faktor Pendorong & Penghambat Perubahan Sosial Budaya Layaknya yang terjadi dalam sebuah proses, terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Faktor-faktor tersebut dapat memicu suatu proses perubahan sosial menjadi lebih cepat maupun sebaliknya.

A. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya

1. Kontak dengan budaya lain
2. Sikap menghargai karya orang lain
3. Sistem pendidikan yang maju
4. Keinginan untuk maju
5. Penduduk yang heterogen
6. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang kehidupan tertentu
7. Sistem pelapisan terbuka
8. Orientasi ke masa depan

B. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
2. Masyarakat yang bersikap tradisional
3. Pendidikan yang rendah
4. Adanya kepentingan yang tertanam kuat
5. Ketakutan akan terjadinya kegoyahan integrasi
6. Prasangka buruk terhadap unsur budaya asing
7. Hambatan ideologis.

Lampiran 2: Penilaian

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Jurnal Guru Mata Pelajaran : Tommy Salu, S.Pd

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ambon

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kelas/Semester : XI

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

No	Waktu	Nama	Kejadian/Prilaku	Butir Sikap	Pos./Neg.	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Keterangan :

A. Butir Sikap :

1. Jujur
2. Disiplin
3. Santun,
4. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai),
5. Bertanggung jawab,
6. Responsif, dan
7. Percaya Diri
8. Pro-aktif

B. Pada Kolom Pos. Neg. diisi dengan

- 1 Pos = +
- 2 Neg = -

Lampiran 3

PENILAIAN PENGETAHUAN

TES TERTULIS(Pilihan Ganda)

Hari/Tanggal :
 Pertemuan ke :
 Kelas : XII

KISI-KISI TES TERTULIS BENTUK PG

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Memahami berbagai jenis dan faktor-faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial	Disajikan pengertian , peserta didik dapat menjelaskan Definisi perubahan sosial menurut Selo somarjan dan George Ritzer	C1	1,2	PG
			Disajikan contoh pada masyarakat suku Baduy di jawa barat yang mengalami perubahan dalam masyarakat , peserta didik dapat mengaitkan karakteristik perubahan sosial	C2	3	PG
			Disajikan contoh kasus perubahan sosial di masyarakat, peserta didik dapat menjelaskan akibat Disorganisasi yang bersifat sementara	C3	4	PG
			Disajikan contoh	C2	5	PG

			revolusi industri di inggris, peserta didik dapat menjelaskan karakteristik perubahan sosial			
			Peserta didik dapat menjelaskan perubahan yang bersifat interdependen	C3	6	PG
			Disajikan contoh, peserta didik dapat menjelaskan contoh kebudayaan immaterial	C2	7	PG
			Disajikan contoh, peserta didik dapat menjelaskan perubahan sosial di bidang Ekonomi	C2	8	PG
			Disajikan contoh, peserta didik dapat menjelaskan perubahan sosial yang mendasar pada masyarakat akibat pandemi covid-19	C2	9	PG
			Peserta didik dapat menjelaskan pihak-pihak yang mengadakan/me mbuat perubahan dalam masyarakat	C3	10	PG

PENILAIAN KETERAMPILAN

Instrumen Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai	Skor (0 – 100)	Jumlah Skor	Nilai Kinerja	Kode Nilai
1		Penguasaan materi				
		Kemampuan menjawab pertanyaan				
		Kemampuan mengolah kata				
		Kemampuan menyelesaikan masalah				
		Kemampuan menyimpulkan jawaban				

Keterangan: BS : Bekerja Sama JJ : Jujur TJ : Tidak Jujur DS : Disiplin	Catatan: Aspek perilaku dinilai dengan kriteria: 100 : Sangat baik 75 : Baik 50 : Cukup 25 : Kurang	Kode Nilai: A : 75,01-100 B : 50,01-75 C : 25,01-50 D : 0-25
Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 5 = 500		